



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Dalam penyusunan proposal ini untuk kesempurnaan penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

51

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris atau sosiologi hukum adalah pendekatan dengan melihat

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h.127.

sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat.⁵² Dilihat dari jenisnya, penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan dari informan atau narasumber yang telah ditentukan sebelumnya.⁵³ Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung apa yang terjadi di masyarakat khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan karet dan/atau agribisnis yaitu PTPN XII Kebun-Mumbul di Jember terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengamatan dengan maksud untuk tercapainya tujuan tertentu, dengan sebelumnya sudah mempersiapkan masalah-masalahnya, serta konsep-konsepnya.⁵⁴ Digunakan pendekatan kualitatif oleh penulis bertujuan untuk mengerti atau memahami gejala yang diteliti.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan karet dan/atau agribisnis yaitu PTPN XII Kebun-Mumbul di Jember terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

⁵² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 105.

⁵³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.135.

⁵⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2004), h.24.

⁵⁵ Soekanto, *Pengantar* , h. 32.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan suatu data adalah di PTPN XII Kebun Mumbul-Mumbulsari, Jember. Penelitian ini dilakukan di pabrik karet dibawah naungan PTPN XII yang berada di Mumbulsari, Jember.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara/*interview*. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan obyek yang diteliti.⁵⁶ Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang benar dan apa adanya dengan keterangan lengkap dari informan yang berhubungan dengan tema penelitian, dan dilakukan tidak selalu dengan situasi formal dengan pengajuan pertanyaan sesuai dengan alur pembicaraan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan⁵⁷. Dalam hal ini adalah wawancara kepada beberapa pihak di PTPN XII Kebun Dampar-Mumbulsari, Jember terkait dengan

⁵⁶ Soejono Soekanto, *Metode Penelitian*, h. 230-231.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129.

pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber yaitu: Bapak Syaiful Zaenullah yang merupakan Asisten Teknik Pengolahan, yang mana beliau bertugas sebagai koordinator pengolahan karet, dan juga pengolahan limbah dari produksi. Dan bapak Haliman yang merupakan Asisten Administrasi Keuangan dan Umum, beliau bertugas sebagai pengontrol jalannya keuangan, termasuk anggaran serta teknis pelaksanaan kegiatan CSR.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber kedua yang diperoleh tidak secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder meliputi buku-buku, dokumen-dokumen, maupun hasil penelitian yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat.⁵⁸ Dalam hal ini data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan menelaah literatur berupa buku-buku ilmiah, artikel-artikel, makalah, internet, dan lain sebagainya yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian ini yaitu: *Corporate Social Responsibility, dari Voluntary Menjadi Mandatory* oleh Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility, Prinsip, Pengaturan dan Implementasi* oleh Isa wahyudi & Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability* oleh Ismail Solihin, *CSR untuk Penguatan Kohesi Sosial* oleh Mulya Amri &

⁵⁸Burhan Bungin, *Metodologi*, h. 131.

Wicaksono Sarosa, *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia* oleh Syahrul Machmud, *Teori Etika Lingkungan* oleh I Ginting Suka, *Hukum Lingkungan di Indonesia* oleh Takdir Rahmadi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* oleh Yusuf Qardhawi, *Fiqih Maqashid Syariah* oleh Yusuf Qardhawi.

F. Metode Analisis Data

Setelah data diproses, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif analitis yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian. Demikian juga dalam pelaksanaannya di dalam masyarakat yang berkenaan dengan objek penelitian. Deskriptif disini yang dimaksud meliputi isi dan struktur hukum positif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.⁵⁹

Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam menyusun penelitian ini melakukan beberapa upaya diantaranya adalah :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna,

⁵⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 105-107.

kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban kepada responden baik yang berasal dari *interview* maupun yang berasal dari observasi.⁶⁰ Klasifikasi ini digunakan untuk menandai jawaban-jawaban dari informan karena setiap jawaban pasti ada yang tidak sama atau berbeda, oleh karena itu klasifikasi berfungsi memilih data-data yang diperlukan serta untuk mempermudah kegiatan analisis selanjutnya.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.⁶¹

d. Analisis Data (*Analysing*)

Dalam hal ini analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau

⁶⁰ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), h.272.

⁶¹ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 84.

status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁶²

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisis untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁶³

⁶²Soejono Soekanto, *Metode Penelitian*, h.248.

⁶³Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal*, h.16.